BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1 Sejarah Singkat STUFVI *(school of Film & Television)*

Pada tahun 1999 Askurifai Baksin dengan beberapa mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung mengadakan kegiatan apresiasi film berupa diskusi film **Star Wars**. Dari kegiatan inilah intensif dilakukan diskusi dan apresiasi film di beberapa tempat. Selain di kampus Unisba juga diadakan di tempat lainnya. Kegiatan ini juga didukung oleh berbagai kalangan. Apalagi saat itu aktivitas Kine Klub di beberapa kampus cukup marak.

Dari berbagai kegiatan inilah akhirnya dibentuk suatu wadah bernama Studi Film dan Televisi (Stufvi) di bawah Yayasan Priangan Intermedia. Kegiatan Stufvi banyak bekerjasama waktu itu dengan Kine Klub dari berbagai kampus, seperti dengan GSSTF (Gelanggang Seni Sastra Teater dan Film) Unpad dan LFM ITB (Liga Film Mahasiswa). Berbagai kerjasama dilakukan, salah satunya adalah Pasar Seni ITB tahun 2002.

Dengan pertimbangan sudah semakin menyebar tidak hanya dari kalangan mahasiswa Fikom Unisba, akhirnya Stufvi mulai melakukan kegiatan di luar kampus Unisba. Selain itu para pegiatnya tidak hanya terbatas dari Unisba, tapi dari berbagai perguruan tinggi lainnya. Akhirnya diputuskan untuk mengalihkan kegiatannya dari Laboratorium Audio Visual Unisba ke UPT Pariwisata Universitas Padjadjaran di Jl. Ir.H.Djuanda 228 Bandung. Stufvi untuk pertama kalinya beraktivitas mengadakan kegiatan pelatihan di UPT Pariwisata Unpad. Ini

berkat jasa Prof. Nina Syam, guru besar Fikom Universitas Padjadjaran yang merupakan dosen dari pendirinya Askurifai Baksin. Sebelum mendirikan Stufvi, Askurifai sering berkegiatan dengan Prof. Nina Syam.

Babak berikutnya Stufvi mulai membuka berbagai pelatihan, yakni Pelatihan Jurnalistik Televis, Pelatihan Produksi Film, dan Pelatihan Juru Kamera dan Editing. Untuk melengkapi berbagai pelatihan ini Askurifai menerbitkan buku panduan, yakni **Membuat Film Itu Gampang**. Selain itu kerjasama dengan Lab. Avikom Unisba Askurifai mengeluarkan VCD Tutorial: **The Secret of Filmmaker**. Belakangan buku dan vcd ini banyak dibajak dan dipakai di berbagai kalangan.

Dari aspek manajemen Stufvi dipimpin oleh Askurifai Baksin dibantu Direktur Marketing Dadan Hendana, Programm Manager Muro'in dan office manajer Fadila. Dari jajaran trainer sudah mulai berkembang. Mulanya hanya Askurifai Baksin, kemudian dibantu Budi Irawan (sekarang astrada), Agung Faisal (sekarang aktif di Common Sense), Abu Juniarenta (kini aktif di Kampung Halaman), Bowie Budianto (kini talent director), Herman (animator), Dadan Hendana (mantan RCTI), Yanto Suyanto (Layarkata.com), Fitri Diani (Indosiar), dll.

Selain kegiatan pelatihan Stufvi juga bekerjasama dengan berbagai kalangan, seperti Radio Ardan, Paramuda dan lainnya. Dengan Radio Ardan, Stufvi banyak membantu dalam kegiatan *launching* produk. Pernah juga di tahun 2002 menangani konser Slank di Gasibu. Di samping itu Stufvi banyak memproduksi *video company profile* beberapa lembaga dan perusahaan.

Waktu terus berlalu. UPT Pariwisata Unpad pada tahun 2003 berubah fungsi. Gedung ini dipakai oleh UPT Bahasa Unpad sehingga mau tidak mau Stufvi harus pindah dari tempat ini. Wisma Bina Marga Jalan RE. Martadinata No. 174, Bandung akhirnya yang menjadi tempat mangkal Stufvi berikutnya. Di tempat ini kegiatan pelatihan terus berlangsung secara intensif. Di Wisma Bina Marga ini Stufvi sempat menjalani rutinitas selama 2 tahun. Tapi karena berbagai pertimbangan, akhirnya Stufvi pindah lagi dari tempat ini.

Babak berikutnya Stufvi pindah tempat ke LPK Kopma Unpad di Jalan Singaperbangsa No. 1, Bandung . Di sinilah babakan baru dimulai dari tahun 2004 hingga sekarang. Jadi ketika pindah ke tempat ini Stufvi sudah berusia empat tahun. Dan saat ini dilihat dari kelahirannya Stufvi sudah berusia 11 tahun.

Di LPK Kopma Unpad ini Stufvi banyak melakukan perubahan. Misalnya dengan cara melakukan pelatihan *in house training* ke berbagai lembaga di Bandung. Juga bekerjasama dengan berbagai pihak mengadakan kegiatan pelatihan. Salah satunya yang di luar Bandung adalah dengan Universitas Muhamadiyah Cirebon tahun 2005.

Dengan pihak lain seperti LEPMA (Lembaga Pengembangan Media Anak) juga mengadakan kerjasama dalam bentuk produksi **Dongeng Musikal** yang ditayangan di CT-Channel Bandung. Selajutnya Stufvi mengeluarkan buku untuk mendukung pelatihan bidang *broadcasting*, yakni **Jurnalistik Televisi (Teori dan Praktik)** tahun 2006. Buku ini selain dipakai untuk kegiatan pelatihan di Stufvi juga banyak dipakai di berbagai perguruan tinggi komunikasi.

Sejak tahun 2008 kegiatan pelatihan di Stufvi tidak terlalu intensif berhubung banyak kegiatan yang dilakukan di luar LPK Kopma Unpad. Dari tahun 2008 bekerjasama dengan Keynote Speaker Indonesia mulai mengadakan workshop di Hotel Panghegar dan Hotel Preanger sampai sekarang. Kegiatan ini dilakukan setiap bulan.

Dengan Lembaga Pelatihan Fantastic dan Galamedia, mulai tahun 2010 Stufvi juga mengadakan Pelatihan di Gedung Kadin Kota Bandung. Dari pelatihan ini dilanjutkan dengan kerjasama pembukaan kegiatan eskul di sekolah-sekolah. Dengan Fantastic ini Stufvi mulai nongkrong di Lucky Sequer Mall di Jalan Antapani Bandung.

Babak yang terbaru adalah mulai tahun akademik 2010/2011 Stufvi kerjasama dengan LPK Kopma Unpad mulai membuka Program 1 tahun (setara Diploma 1 tahun). Hal ini dilakukan mengingat kebutuhan SDM di bidang Film dan TV semakin tinggi.

Untuk soal nama, kini kepanjangan Stufvi bukan Studi Film dan Televisi lagi tapi sejak 2002 kepanjangan Stufvi adalah School of Film & Television.

Dibantu konsultan desain masyarakat Bandung

3.2 Data Tempat Penelitian

Nama Lembaga : STUFVI (*shool of Film & Tele**visi***),

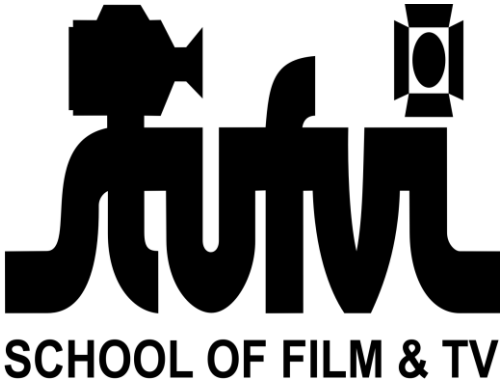
Alamat : Jl, Singaperbangsa 1 Bandung,

Telp : 081394017994

3.3 Logo

Seperti semua perusahaan pada umumnya yang memiliki logo, STUFVI pun memiliki logo yang menggambarkan identitas nya. Logo STUFVI dapat dilihat pada gambar 3.1 dibawah ini :

Gambar 3.1
Logo STUFVI



Sumber : ***School of Film & Television***

Makna logo STUFVI :

- Tulisan STUFVI huruf “T” nya disamarkan menjadi kamera dan “i” nya disamarkan lampu
- Maknanya jelas kamera dan lampu merupakan bagian penting dari kegiatan Film dan
- Televisi
- Menggunakan bahasa Inggris maknanya agar lembaga ini bersifat Universal (mendunia)

3.4 Program Acara

STUFVI (*School of Film & Television*) adalah lembaga pendidikan nonformal film dan tv yang kami dirikan tahun 1999 yang lalu. Setiap bulan kami mengadakan berbagai pelatihan film dan tv dengan bidang konsentrasi sebagai berikut:

Reporter Televisi

1. Presenter Televisi
2. Produksi Acara TV
3. Produksi Film
4. Juru Kamera
5. Fotografi Kontemporer
6. Editing Video
7. Animasi 2D/3D
8. Penulisan Skenario
9. Akting Film

Sementara untuk jenis pendidikan dibagi menjadi 3, yakni:

1. Pelatihan Reguler (1 bulan)
2. Workshop Intensif (2 hari)
3. Seminar (1 hari)

Ada pun pelatihan tersebut diselenggarakan di kampus LPK Kopma Unpad Jl. Singaperbangsa No.1 Telp. 2534412. Tiap hari Senin, Rabu, dan Jum'at. Untuk pendaftaran bisa dilakukan tiap hari di sekretariat Stufvi di LPK Kopma Unpad.

Selain itu pelatihan juga bisa dilakukan secara jarak jauh dengan cara mendaftarkan diri ke e-mail: Stufvi_anyar@yahoo.com. Untuk kursus jarak jauh Anda akan mendapatkan modul e-mail dengan terlebih dulu mengirim biaya

pelatihan sebesar Rp 375.000,- selama sebulan. Anda juga bisa sekali waktu datang ke sekretariat Stufvi. Selain itu selesai pelatihan Anda akan mendapatkan sertifikat.

3.5 Struktur Organisasi STUFVI

Manajemen Stufvi (School of Film & Television) sekarang adalah:

Direktur : Askurifai Baksin

Program Direktur : Herry Purnama

Marketing : Hendy, Hendry, Mulyar

Sekretaris : Eva Ritawati

Bendahara : Maesaroh

3.6 VISI DAN MISI

Stufvi mempunyai misi:

1. Membantu pemerintah dalam pendidikan film dan tv
2. Memberikan alternatif pendidikan bidang film dan tv dari jalur nonformal
3. Menciptakan SDM di bidang film dan tv untuk menunjang industri film dan tv di tanah air.

Sementara visinya:

1. Menjadi trendsetter pendidikan bidang film dan film di Indonesia.
2. Mampu menciptakan SDM bidang film dan tv secara komprehensif
3. Menjadi pusat kajian dan apresiasi film dan televisi terkemuka di Indonesia